



**Bank Jasa Jakarta**

Laporan Permodalan-Laporan Ukuran Utama (Key Matriks) Individu  
Posisi September 2024

Dalam Juta rupiah

No.	Deskripsi	Sep 2024	Jun 2024	Mar 2024	Des 2023	Sep 2023
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,344,734	6,455,007	6,541,580	6,039,033	6,051,854
2	Modal Inti (Tier 1)	6,344,734	6,455,007	6,541,580	6,039,033	6,051,854
3	Total Modal	<b>6,395,869</b>	<b>6,504,877</b>	<b>6,588,632</b>	<b>6,076,391</b>	<b>6,079,929</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	4,681,806	4,696,668	4,597,898	3,925,550	3,390,070
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (1%)	135.52%	137.44%	142.27%	153.84%	178.52%
6	Rasio Tier 1 (%)	135.52%	137.44%	142.27%	153.84%	178.52%
7	Rasio Total Modal (%)	136.61%	138.50%	143.30%	154.79%	179.35%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9+ Baris 10)	<b>2.50%</b>	<b>5.00%</b>	<b>5.00%</b>	<b>5.00%</b>	<b>5.00%</b>
12	Komponen CET1 untuk Buffer	127.36%	129.25%	134.04%	145.54%	170.10%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	13,066,045	12,855,472	12,537,383	11,429,831	11,561,464
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	48.56%	50.21%	52.18%	52.84%	52.35%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	48.56%	50.21%	52.18%	52.84%	52.35%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,299,592	7,125,616	6,956,674	5,060,224	7,084,109
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	358,003	408,603	376,786	288,606	348,272
17	LCR (%)	2038.97%	2043.04%	1965.30%	2160.23%	2276.89%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,356,888	10,328,392	10,358,925	9,438,056	9,460,494
	Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF)	4,073,737	4,021,967	3,955,083	3,692,656	2,932,696
	NSFR (%)	254.24%	256.80%	261.91%	255.59%	322.59%

**Analisa Kualitatif**

**Rasio KPMM**

Rasio KPMM Bank pada September 2024 (T) adalah sebesar 136.61% mengalami penurunan sebesar 1.89% dibandingkan dengan Juni 2024 (T-1) adalah sebesar 138.50%. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan total Modal sebesar 109 miliar sejalan dengan pencatatan rugi Bank Jasa Jakarta.

**Rasio Pengungkit**

Rasio pengungkit Bank posisi September 2024 adalah 48.56% sedangkan posisi Juni 2024 sebesar 50.21%. Rasio ini masih memenuhi ketentuan OJK yaitu minimal sebesar 3%. Perhitungan rasio September 2024 berdasarkan modal Tier 1 Bank yang sebesar Rp 6,3 Triliun dibandingkan dengan total eksposur sebesar Rp 13 Triliun. Rasio leverage mengalami penurunan dibandingkan posisi sebelumnya dikarenakan terdapat kenaikan total eksposur dan penurunan total modal dari periode sebelumnya.

**LCR**

Kondisi Likuiditas Bank sangat baik dengan pencapaian ratio LCR yang melebihi 100% dikarenakan adanya excess likuiditas yang di tempatkan pada produk treasuri Bank Indonesia (Reverse Repo) & SRBI.

**NSFR**

Analisis nilai NSFR periode Triwulan III September 2024 secara individu masih di atas ratio yang dipersyaratkan oleh OJK yaitu sebesar 254.24% mengalami penurunan dari bulan Juni 2024 sebesar 2.56% (Rasio NSFR bulan Juni 2024 sebesar 256.80%).